



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS KEPATUHAN DALAM PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT BERDASARKAN *GLOBAL
REPORTING INITIATIVE (GRI) STANDARD* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PARIWISATA DI BURSA EFEK
INDONESIA**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS KEPATUHAN DALAM PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT BERDASARKAN *GLOBAL
REPORTING INITIATIVE (GRI) STANDARD* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PARIWISATA DI BURSA EFEK
INDONESIA**



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

Marisa Dwi Irmawati / 2204431017

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marisa Dwi Irmawati

NIM : 2204431017

Program Studi : Akuntansi Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 15 Juli 2026



Marisa Dwi Irmawati

NIM. 2204431017



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Marisa Dwi Irmawati
NIM : 2204431017
Program Studi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kepatuhan Dalam Pengungkapan *Sustainability Report* Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Faris Windiarti, S.Pd., M.S.Ak
Anggota Penguji : Utami Puji Lestari, S.E., Ak.,
M.Ak., Ph.D.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 15 Juli 2026

Ketua Jurusan Akuntansi
(Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., M.Si.)
NIP. 197009131999031002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Marisa Dwi Irmawati
Nomor Induk Mahasiswa : 2204431017
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kepatuhan Dalam Pengungkapan
Sustainability Report Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* Pada
Perusahaan Sektor Pariwisata Di Bursa Efek
Indonesia

Disetujui oleh Pembimbing

(Utami Puji Lestari, S.E., Ak., M.Ak., Ph.D.)
NIP. 197202211998022001

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

(Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak.)
NIP. 196901111998022001



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesempatan dan kemampuan kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Kepatuhan Dalam Pengungkapan *Sustainability Report* Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, doa, serta motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., SAS., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Titi Suhartati, S.E., Ak., M.M., M.Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Utami Puji Lestari, S.E., Ak., M.Ak., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak/Ibu segenap jajaran pimpinan Politeknik Negeri Jakarta.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
7. Bapak, Ibu, dan Mas Eka yang penulis cintai dan sayangi, pihak yang sedari awal masa perkuliahan hingga pada proses penyusunan skripsi ini terus memberikan perhatian, dukungan moril dan materiil, serta doa yang tidak putus sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu.
8. Seluruh teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan, yang selalu kebersamai dalam keadaan suka dan duka, membantu, dan mempermudah langkah penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman penulis semasa SMP yang telah menemani, kebersamai, dan memberikan keceriaan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat dan dukungannya secara tulus kepada penulis selama masa-masa perkuliahan hingga saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dari segi isi, sistematika penulisan maupun bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, penulis terbuka dalam hal kritik dan saran yang membangun guna pengembangan skripsi ini ke depannya. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk studi selanjutnya dan bagi para pembaca secara umum.

Depok, 26 Juni 2026

Marisa Dwi Irmawati

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marisa Dwi Irmawati
NIM : 2204431017
Program Studi : Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Kepatuhan Dalam Pengungkapan *Sustainability Report* Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia”.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 26 Juni 2026

Yang menyatakan

Marisa Dwi Irmawati



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Analisis Kepatuhan Dalam Pengungkapan Sustainability Report
Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Standard Pada Perusahaan
Sektor Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia**

Oleh

Marisa Dwi Irmawati

Program Studi Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kepatuhan pengungkapan *sustainability report* perusahaan sektor pariwisata dengan mengacu pada *Global Reporting Initiative (GRI) Standard*, serta mengidentifikasi dimensi aspek pengungkapan mana yang paling banyak dan paling sedikit diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deksriptif komparatif dari data sekunder yang diperoleh dari laporan keberlanjutan setiap perusahaan pada periode penelitian 2023 dan 2024. Hasil penelitian menunjukkan seluruh perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2023 pada standar universal telah mengungkapkan secara terbatas dan memperoleh predikat "*Partially Applied*". Pada tahun 2024 telah melakukan pengungkapan hampir secara keseluruhan dan memperoleh predikat "*Well Applied*". Namun, pengungkapan standar spesifik pada dua periode 2023 dan 2024 masih terdapat variasi hasil pengungkapan pada dimensi ekonomi (GRI 200), dimensi lingkungan (GRI 300), dan dimensi sosial (GRI 400) pada perusahaan-perusahaan terkait.

Kata Kunci: Laporan keberlanjutan, Tingkat pengungkapan, Standar GRI, Perusahaan sektor pariwisata.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Compliance Analysis of Sustainability Report Disclosure Based on the Global Reporting Initiative (GRI) Standards in Tourism Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

By

Marisa Dwi Irmawati

Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the level of compliance of sustainability reporting standards among companies in the tourism sector, as defined by the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, and to identify which dimensions of sustainability are most and least frequently disclosed by these companies. This study using a qualitative approach with a descriptive-comparative method based on secondary data obtained from each company's sustainability reports for the 2023 and 2024 study periods. The results showed that, overall, all companies in 2023 have limited disclosure under the universal standards and received a "Partially Applied" rating. In 2024, they have made nearly complete disclosures and received a "Well Applied" rating. However, regarding the disclosure of specific standards during the two periods 2023 and 2024 there were still variations in disclosure results across the economic dimension (GRI 200), the environmental dimension (GRI 300), and the social dimension (GRI 400) among the relevant companies.

Keyword: Sustainability report, Level of Disclosure, Global Reporting Initiative (GRI) Standards, Tourism Sector Companies.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Legitimacy Theory	10
2.2 Stakeholders Theory	11
2.3 Triple Bottom Line Theory	12
2.4 Sustainability Report	13
2.5 Global Reporting Initiative (GRI)	15
2.6 Penelitian Terdahulu	30
2.7 Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Objek Penelitian	35
3.3 Metode Pengambilan Sampel	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	38
3.5 Metode Pengumpulan Data	39
3.6 Metode Analisis Data	39



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Hasil Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	44
4.1.2 Hasil Analisis Pengungkapan Standar Universal	45
4.1.3 Hasil Analisis Pengungkapan Standar Spesifik	48
4.2 Pembahasan	51
4.2.1 Kepatuhan Pengungkapan GRI 2: Pengungkapan Umum	51
4.2.2 Kepatuhan Pengungkapan GRI 3: Topik Material	54
4.2.3 Kepatuhan Pengungkapan Standar Topik GRI 200: Ekonomi	56
4.2.4 Kepatuhan Pengungkapan Standar Topik GRI 300: Lingkungan	57
4.2.5 Kepatuhan Pengungkapan Standar Topik GRI 400: Sosial	59
4.2.6 Perbandingan Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Antar Perusahaan	61
BAB V	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	73

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator pengungkapan Standar GRI 2016 & Standar GRI 2021.....	19
Tabel 2. 2 Penelitian terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Purposive Sampling.....	37
Tabel 4. 1 Profil Singkat Perusahaan Sampel	43
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Pengungkapan Keberlanjutan	44
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Pengungkapan Standar Universal	45
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Standar Pengungkapan Umum.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Pengungkapan Standar Topik Material	47
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Pengungkapan Standar Spesifik.....	48





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perkembangan sustainability frameworks.....	14
Gambar 2. 2 Sejarah perkembangan GRI Standards.....	16
Gambar 2. 3 Standar GRI 2021	17
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4. 1 Grafik Tingkat Pengungkapan Standar Spesifik	50
Gambar 4. 2 Pemetaan Perubahan Standar Universal GRI 2016 ke GRI 2021	51
Gambar 4. 3 Format Untuk Alasan Tidak Mencantumkan Indikator.....	53
Gambar 4. 4 Pengungkapan GRI 3-2: Daftar Topik Material.....	56





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kertas Kerja Analisis Pengungkapan	73
Lampiran 2 Mapping Perubahan Standar Universal GRI 2016 ke Standar Universal GRI 2021	82
Lampiran 3 Lembar Bimbingan.....	84





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era modern saat ini, berkembang istilah keberlanjutan atau *sustainability*, yang menjadi isu yang kian meningkat di tengah ancaman adanya perubahan iklim, pesatnya pertumbuhan populasi global dan kenaikan angka kemiskinan (Keandre & Sukoharsono, 2024). Isu lingkungan menjadi salah satu isu yang menarik perhatian global, menjadi faktor pendorong bagi para perusahaan agar tidak sebatas mengejar laba, tetapi juga bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan operasional mereka (Hanafi et al., 2025). Isu keberlanjutan ini sejalan dengan munculnya konsep *triple bottom line* yang dikemukakan oleh Elkington, dimana konsep tersebut menjelaskan tiga aspek penting yang harus diperhatikan perusahaan, yaitu aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*plant*) (Puspita & Jasman, 2022). Dari pendekatan tersebut berarti keberlanjutan tidak sebatas diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari dampaknya terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan (Alowais et al., 2025). Munculnya konsep keberlanjutan ini disebabkan oleh kritikan terhadap akuntansi konvensional karena dianggap tidak dapat memfasilitasi kepentingan masyarakat luas, sehingga muncul sebuah konsep akuntansi baru yang dikenal sebagai *Sustainability Report* (SR) (Ayu & Budiasih, 2023).

Menurut *World Business Council for Sustainable Development*, *sustainability report* adalah laporan publik yang berisi pemaparan terkait gambaran posisi dan kegiatan perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, serta sosial yang ditujukan kepada *stakeholder* internal dan eksternal (Apriliyani et al., 2021). SR dapat menjadi gambaran bagaimana baik atau buruknya tata kelola organisasi atau *Good Corporate Governance* (GCG) (Keandre & Sukoharsono, 2024). Para pemangku kepentingan (*stakeholders*) menuntut adanya transparansi dan akuntabilitas lebih detail mengenai bagaimana organisasi menjalankan kegiatan bisnisnya (Ayu & Budiasih, 2023). Oleh karena tuntutan tersebut, SR diterbitkan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang terjadi akibat kegiatan bisnis yang dijalankan (Hanafi et al., 2025). Penerbitan SR bertujuan sebagai bentuk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

komunikasi antara organisasi kepada para pemangku kepentingan (Keandre & Sukoharsono, 2024). Selain itu, SR juga digunakan sebagai bukti nyata untuk mengukur bagaimana perusahaan menerapkan komitmennya terhadap aspek *environment, social, dan governance* (ESG) (Putri, 2025).

Dalam pengungkapan SR, perusahaan menggunakan pedoman yang diatur oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai indeks pengukuran (Apriliyani et al., 2021). GRI adalah sebuah organisasi atau lembaga yang memelopori pengembangan kerangka laporan keberlanjutan (Eriyanti & Fitri, 2022). Model pengukuran GRI memiliki tujuan untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan praktik bisnis suatu entitas. Penerapan GRI di Indonesia dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam pengelolaan keberlanjutan serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) (Gutama & Sisdianto, 2024). Pada umumnya, terdapat tiga komponen dalam pelaporan SR, yaitu *economic performace, social performance, dan environmental performance* (Wijaya et al., 2024).

GRI menyebutkan bahwa perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan terus meningkat di setiap tahunnya, lebih dari 90% perusahaan besar di dunia telah melaporkan kinerja keberlanjutan mereka, jauh meningkat dibandingkan dua dekade lalu yang hanya kurang dari 20% perusahaan yang menerbitkan SR (Wijaya et al., 2024). Di Indonesia, pada tahun 2023 Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan bahwa sekitar 94% perusahaan tercatat telah melakukan pengungkapan SR (Putri, 2025). Hal ini juga berkaitan dengan peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, dimana para lembaga jasa keuangan, perusahaan publik, dan emiten yang terdaftar di BEI berkewajiban untuk mengungkapkan SR (OJK, 2017). Perkembangan ini mencerminkan adanya peningkatan kesadaran global terhadap pentingnya kegiatan bisnis yang bertanggungjawab dan berkelanjutan (Wijaya et al., 2024). Salah satunya yaitu dalam sektor pariwisata.

Dalam beberapa tahun terakhir, lingkaran bisnis pariwisata menjadi salah satu sektor yang disebut sangat berkembang pesat di seluruh dunia (Ayu & Budiasih, 2023). Di Indonesia, salah satu sektor pembangunan yang menjadi sorotan di



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tingkat daerah hingga tingkat pusat adalah sektor pariwisata, karena dianggap mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu mengurangi ketimpangan wilayah (Pajriah et al., 2025). Sektor pariwisata menunjukkan perkembangan positif yang progresif pascapandemi Covid-19 tahun 2019. *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) mengatakan, sektor pariwisata global pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan dibanding dengan sebelum pandemi, dengan catatan kedatangan mencapai 1,4 miliar wisatawan, serta peningkatan pendapatan pariwisata global mencapai US\$1,6 triliun, meningkat 4% dari tahun 2019 (Sarkar, 2025). Di sisi lain, juga terjadi peningkatan pada sektor pariwisata Indonesia. Berdasarkan catatan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR), pada tahun 2020-2024 terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 36% per tahun dan wisatawan nusantara sebesar 18% per tahun (Kementerian Pariwisata, 2025). Pada tahun 2024, sektor pariwisata Indonesia menunjukkan kinerja positif dengan capaian nilai devisa pariwisata mencapai US\$16,71 miliar dan ditargetkan mencapai US\$32 miliar-US\$39,4 miliar pada tahun 2029 serta mampu berkontribusi terhadap PDB nasional mencapai 4,04% pada semester I tahun 2024. (Kementerian Pariwisata, 2025). Pemerintah Indonesia terus melakukan langkah upaya untuk mendorong perkembangan sektor pariwisata, salah satunya adalah dengan mendukung penyelenggaraan *event* untuk menarik kunjungan wisatawan mancanegara serta meningkatkan minat wisatawan domestik (Pratama & Firmansyah, 2023).

Dengan perkembangan tersebut, industri pariwisata dinilai akan memberikan kontribusi positif dalam perekonomian negara dikarenakan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan sektor pariwisata, melainkan memiliki keterkaitan dengan segmen bisnis lain (*multiplier effect*), seperti perhotelan, *travel*, transportasi, akomodasi, hiburan, kuliner, hingga keuangan, sehingga selalu membutuhkan banyak sumber daya, melibatkan usaha lokal serta infrastruktur terkait, serta dapat menyerap banyak tenaga kerja (Pratama & Firmansyah, 2023). Namun, selaras dengan adanya peningkatan frekuensi dan skala bisnis penyelenggaraan *event* dan segmen lainnya, menimbulkan kekhawatiran terkait dengan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari tempat kegiatan (Arifin & Suharsono, 2025). Salah satu



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dampak yang disebabkan oleh perkembangan sektor pariwisata adalah mengenai permasalahan sosial dan lingkungan (Ayu & Budiasih, 2023). Menurut Awaliyah & Azizah (2023), dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan pariwisata berkaitan dengan dampak emisi karbon yang dapat menyebabkan *triple planetary crisis*, yaitu hilangnya keanekaragaman hayati, ancaman perubahan iklim, dan adanya peningkatan polusi. Secara global, sebesar 5% dari emisi karbon dihasilkan dari sektor pariwisata, hal tersebut menunjukkan perlunya penerapan pariwisata berkelanjutan (Sahira, 2023). Ancaman perubahan iklim juga telah menyebabkan beberapa dampak pada berbagai destinasi pariwisata di Indonesia. Menurut data yang dipaparkan oleh Kusumah (2025), terdapat beberapa dampak seperti, pemanasan global yang telah menyebabkan penurunan kualitas air laut akibat dari adanya peningkatan suhu laut yang terjadi di pantai dan laut di Pulau Bali, Pulau Bunaken, dan Raja Ampat, sehingga mengakibatkan pemutihan terumbu karang yang parah dan mengancam keberlanjutan ekosistem laut dan keberadaan keanekaragaman hayati laut. Dalam skala global, Montañés-Del Río et al., (2025) mengatakan bahwa pada tahun 2030, emisi CO₂ diperkirakan akan mencapai 25% dibandingkan pada tahun 2016 dan jumlah limbah padat dari industri ini diperkirakan akan mengalami peningkatan hingga 251% pada tahun 2050. Dampak-dampak tersebut dapat semakin parah jika tidak ada langkah komprehensif dan berkelanjutan yang dilakukan.

Berdasarkan *KPMG Survey of Sustainability Reporting* tahun 2024 yang diungkapkan dalam laman resmi GRI, diungkapkan bahwa sebesar 90% perusahaan telah menggunakan standar GRI untuk pelaporan SR mereka yang dimana sebesar 77% adalah perusahaan global besar (GRI, 2024). Hal ini menunjukkan peningkatan dibanding dengan persentase tahun 2022 sebesar 80%, dengan sektor pariwisata menjadi yang paling rendah tingkat adopsinya (PwC, 2023). Standar pelaporan GRI banyak diakui secara global karena dikenal mampu menunjukkan kinerja suatu perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang didalamnya mencakup mengenai prinsip dasar yang harus muncul pada SR, yaitu seimbang, dapat dibandingkan, jelas, tepat waktu, teliti, dan dapat dipercaya (Luga et al., 2025). Idealnya, laporan keberlanjutan harus disusun secara komprehensif, transparan, dan mengikuti standar GRI agar mampu menyediakan informasi yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

valid dan relevan serta berkualitas bagi para pihak yang memiliki kepentingan (Hapsari, 2021). Namun, pada kondisi nyata menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan SR antar perusahaan masih bervariasi dan belum sepenuhnya memenuhi indikator yang disyaratkan dalam standar GRI (Mufida et al., 2024). Hal tersebut menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara kondisi ideal pelaporan berdasarkan standar internasional dengan praktik yang dilakukan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait SR telah banyak dilakukan dan masih menunjukkan adanya permasalahan dalam tingkat pengungkapan SR yang berpedoman pada standar GRI. Penelitian mengenai SR di sebuah perusahaan manufaktur telah mengacu pada standar GRI, namun beberapa indikator lingkungan belum diungkapkan secara detail dan perlu peningkatan kualitas pengungkapan secara berkelanjutan (Keandre & Sukoharsono, 2024). Temuan serupa juga terlihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al., (2024) pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. dan PT Semen Indonesia Tbk. yang mengungkapkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya memenuhi seluruh indikator GRI *standard*. Beberapa indikator, terutama pada indikator lingkungan dan sosial masih belum diungkapkan secara lengkap. Dalam penelitian lain, dijelaskan pula bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan SR terhadap kinerja perusahaan dan persepsi *stakeholder*. Hal ini menegaskan bahwa pengungkapan SR tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan regulasi, tetapi juga dampaknya terhadap legitimasi dan reputasi perusahaan (Eriyanti & Fitri, 2022). Dalam sektor energi, penelitian yang dilakukan oleh Hanafi et al., (2025) menunjukkan bahwa seluruh perusahaan telah mencapai kepatuhan 100% pada standar universal GRI. Namun, masih terdapat variasi tingkat pengungkapan dalam standar spesifik seperti, ekonomi, lingkungan, dan sosial antar perusahaan. Apriliyani et al., (2021) juga mengungkapkan hal serupa, bahwa penelitiannya pada sektor pertanian telah menunjukkan tingkat pengungkapan yang baik pada segmen ekonomi dan lingkungan mencapai 100%, namun tingkat pengungkapan terendahnya ditemukan pada sub-indikator standar spesifik.

Prinsip-prinsip yang terdapat dalam standar GRI dinilai memiliki potensi besar untuk mengatasi isu keberlanjutan di negara berkembang dengan mengadaptasi pengalaman dari negara maju, selain itu standar GRI telah diadopsi oleh banyak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perusahaan global karena lebih komprehensif serta dalam standarnya terdapat cakupan aspek *triple bottom line* (sosial, ekonomi dan lingkungan) (Iznillah et al., 2024). Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada sektor energi, manufaktur, dan non-keuangan lain. Penelitian yang mengkaji secara spesifik mengenai pengungkapan SR di sektor pariwisata masih sangat terbatas, terlebih mengenai dampak sosial dan lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan usahanya. Tanpa adanya pengawasan dan regulasi yang baik dan tepat dari para pemangku kepentingan terkait strategi keberlanjutan, dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas bisnisnya dapat menciptakan ketimpangan dan degradasi sumber daya (Salihin, 2025). Hal tersebut juga memperkuat urgensi perlu dilakukannya analisis terkait pengungkapan SR berbasis standar GRI pada perusahaan sektor pariwisata. Keterbatasan penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan wawasan baru sejauh mana informasi yang diungkapkan dalam SR dengan menggunakan standar GRI pada sektor pariwisata tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut serta memberikan gambaran dan mengkaji lebih lanjut mengenai **“Analisis Kepatuhan Dalam Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Standard Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Seperti yang telah diketahui bahwa SR adalah salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam menerapkan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Beberapa penelitian terdahulu telah banyak membahas mengenai SR, tetapi sektor pariwisata masih sangat terbatas. Sektor ini masih kurang mendapatkan perhatian pada pengungkapan keberlanjutannya. Banyak perusahaan sektor pariwisata yang mengungkapkan laporan keberlanjutan hanya sebatas pada laporan tahunan dan belum menggunakan standar global sebagai acuannya. Keterbatasan penelitian ini menyebabkan minimnya pemahaman mengenai praktik SR di industri ini. Perkembangan industri pariwisata yang tidak



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memperhatikan konsep keberlanjutan pada aspek sosial dan lingkungan dapat menimbulkan konflik dan permasalahan baru (Pertiwi & Harmawan, 2022). Oleh karena itu, adanya laporan keberlanjutan pada sektor ini menjadi penting sebagai upaya transparansi dan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang telah ditimbulkan dan solusi yang diberikan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka analisis terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan pada SR di sektor pariwisata perlu dilakukan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan sebelumnya mengenai rumusan masalah penelitian, dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengungkapan *sustainability report* berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023-2024?
2. Indikator GRI apa saja yang paling dominan dan paling sedikit diungkapkan oleh perusahaan-perusahaan terkait?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat kepatuhan pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor pariwisata berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standard*.
2. Untuk mengidentifikasi aspek pengungkapan SR yang paling banyak dan paling sedikit diungkapkan, baik pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi dalam pengembangan terkait dengan pengungkapan SR berbasis *Global Reporting Initiative (GRI) standard*. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan lingkup serupa berkaitan dengan analisis tingkat kepatuhan pengungkapan SR di sektor pariwisata khususnya, dikarenakan sektor tersebut masih relatif terbatas kajian ilmiahnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para perusahaan di sektor pariwisata yang dapat dijadikan bahan evaluasi dalam hal meningkatkan kepatuhan dan kelengkapan pengungkapan SR sesuai dengan indikator yang tercantum dalam standar GRI, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas bagi para *stakeholder*, serta dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi regulator berupa informasi yang relevan dan dapat dipercaya mengenai tingkat kepatuhan pengungkapan indikator SR pada perusahaan di sektor pariwisata yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian kinerja keberlanjutan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut sistematika penulisan skripsi yang berisi gambaran singkat struktur pembahasan dalam penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum, meliputi latar belakang yang menjelaskan mengenai fenomena awal penyebab kemunculan masalah, kemudian permasalahan tersebut dirumuskan di dalam rumusan masalah dan dilengkapi dengan pertanyaan penelitian guna menegaskan fokus pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pemaparan landasan teori yang relevan yang digunakan untuk mendukung penelitian, uraian penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang menggambarkan alur penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, mencakup jenis dan objek penelitian, metode dalam pengambilan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan dari hasil analisis yang berkaitan dengan objek, data dan hasil pengolahan data penelitian, kemudian hasilnya dibahas dan diuraikan pada bagian pembahasan mengenai tingkat kepatuhan pengungkapan SR pada sektor pariwisata. Selain itu, dibahas juga evaluasi atas permasalahan pada tingkat kepatuhan di sektor tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi bagi perusahaan terkait, peneliti di masa mendatang, maupun pihak terkait dalam hal meningkatkan kualitas pengungkapan SR.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan analisis terkait dengan tingkat pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor pariwisata periode 2023 dan 2024 dengan mengacu pada Standar GRI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, tingkat kepatuhan pengungkapan *sustainability report* kedua perusahaan (Standar Universal, Standar Topik Material, Standar Spesifik) pada dua periode penelitian masih tergolong rendah dan berada pada kategori “*Limited Disclose*”. Tingkat pengungkapan PANR 2023 mencapai 28% dan meningkat menjadi 32% pada tahun 2024, sedangkan DYAN tahun 2023 sebesar 31% dan meningkat menjadi 39% pada tahun 2024. Peningkatan dipengaruhi karena adanya perbaikan di Standar Universal.
2. Pada standar pengungkapan umum (GRI 2), tingkat pengungkapan tahun 2023 dari PANR menunjukkan persentase kepatuhan sebesar 67% dan DYAN sebesar 60% dengan memperoleh predikat “*Partially Applied*”. Kemudian pada tahun 2024, kedua perusahaan menunjukkan peningkatan pengungkapan dengan memperoleh predikat “*Well Applied*” dengan persentase pengungkapan dari masing-masing perusahaan yaitu 77% untuk PANR dan 83% untuk DYAN. Meskipun masih terdapat temuan indikator pengungkapan yang sama sekali tidak diungkapkan oleh kedua perusahaan pada dua periode penelitian, yaitu Perjanjian Perundingan Kolektif (GRI 2-30).
3. Kepatuhan pengungkapan topik material (GRI 3) untuk PANR pada tahun 2023 telah menunjukkan predikat “*Fully Applied*” dengan 100% pengungkapan dan DYAN menunjukkan predikat “*Partially Applied*” dengan capaian persentase sebesar 67%. Sedangkan pada tahun 2024, keduanya telah mencapai tingkat kepatuhan 100% “*Fully Applied*”, namun masih dengan catatan pada pengungkapan GRI 3-3 yang masih belum sepenuhnya diungkapkan sesuai dengan syarat pelaporan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Pada standar spesifik, PANR menunjukkan pola pengungkapan yang bervariasi pada dua periode penelitian. Pada tahun 2023, GRI 400 (dimensi sosial) menjadi aspek yang diungkapkan paling tinggi (14%) dengan mengungkapkan 4 topik dan total sebanyak 5 indikator yang diungkapkan (GRI 401, GRI 403, GRI 413, dan GRI 416) dan yang paling rendah adalah GRI 300 (dimensi lingkungan), yaitu 10% dengan hanya mengungkapkan 2 topik (GRI 302 dan GRI 303) dan total indikator yang diungkapkan adalah 3 indikator dari 31 indikator keseluruhan. Sedangkan pada tahun 2024, yang paling tinggi diungkapkan terdapat pada GRI 300 (dimensi lingkungan) capaian 16%, dengan 3 topik diungkapkan (GRI 302, GRI 303, dan GRI 305) dan total sebanyak 5 dari 31 indikator keseluruhan telah diungkapkan, dan terendahnya terdapat pada GRI 200 (dimensi ekonomi) dengan capaian 12% dan hanya terdapat 2 topik (GRI 201 dan GRI 205) dengan total sebanyak 2 dari 17 indikator keseluruhan yang diungkapkan.
5. Tingkat pengungkapan standar spesifik DYAN pada tahun 2023 dan 2024 secara konsisten yang diungkapkan paling tinggi terdapat pada GRI 300 (lingkungan) dengan capaian 26% dan 29%, meliputi pengungkapan topik GRI 302, GRI 303, GRI 304, GRI 305, dan GRI 306, dengan pengungkapan topik energi (GRI 302) menjadi terbanyak indikator pengungkapannya pada tahun 2023 dan topik emisi (GRI 305) yang terbanyak indikator pengungkapannya pada tahun 2024. Sedangkan untuk yang diungkapkan terendahnya pada tahun 2023 terdapat pada GRI 200: Ekonomi (12%) dan 2024 terdapat pada GRI 400: Sosial (17%).
6. Topik dan indikator yang paling sedikit atau sama sekali tidak diungkapkan oleh kedua perusahaan di dua periode adalah GRI 201-2: Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim, GRI 201-3: Kewajiban Program Pensiun, GRI 207: Pajak, dan GRI 301: Material
7. Secara umum, masih diperlukan evaluasi terhadap pengungkapan topik ekonomi (GRI 200) pada kedua perusahaan, karena dari 17 indikator pengungkapan, masing-masing perusahaan baru mengungkapkan 2 hingga 3 indikator yang sesuai dengan Standar GRI 2021.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dari kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi PT DYAN dan PT PANR

Perusahaan disarankan untuk menyusun laporan keberlanjutan secara terstruktur sesuai dengan syarat dan prinsip pelaporan serta memastikan indeks GRI yang tersedia selaras antara indeks standar GRI dengan halaman rujukannya untuk mempermudah pemahaman para pihak yang memiliki kepentingan dan menghindari kesalahan referensi. Selanjutnya, ke depannya perusahaan dapat mengungkapkan seluruh indikator pada pengungkapan umum sebagai bagian dari syarat pelaporan yang sesuai dengan standar GRI. Selain itu, perusahaan terkait disarankan untuk memperluas pengungkapan standar topik secara lebih menyeluruh dengan disesuaikan pada daftar topik material. Langkah ini dapat menjadi rekomendasi peningkatan tingkat kepatuhan pengungkapan dengan mengacu pada Standar GRI 2021.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan industri objek penelitian yang lebih luas dan acuan standar yang digunakan agar dapat melihat tingkat kepatuhan pengungkapan lebih akurat dan lebih mewakili. Selain itu, penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder dalam proses analisisnya, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis pengungkapan dengan menggunakan kombinasi data sekunder dan data primer untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendapatkan perspektif yang lebih luas terkait laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di sektor pariwisata.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Alowais, A. A., Harb, S., & Jawas, K. (2025). Examining the impact of triple bottom line approaches on the economic performance of Emirati SMEs. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 4430–4469. <https://doi.org/10.62754/joe.v4i1.6334>
- Amira, M. P., Ermaya, H. N. L., & Miftah, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi carbon emission disclosure. *Indonesian Journal of Auditing & Accounting*, 1(2), 21–41. <https://jurnal.iapi.or.id/index.php/ijaa/article/view/57>
- Apriliyani, I. B., Farwitawati, R., & Nababan, R. A. (2021). Analisis penerapan global reporting initiative (GRI) g4 pada laporan keberlanjutan sektor pertanian. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 136–145. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/666/496>
- Arifin, A. F. N., & Suharsono, D. D. (2025). Penerapan konsep sustainable event pada Surabaya great expo 2024 berbasis ISO 20121:2024. *Jurnal Kepariwisata*, 3(1).
- Awaliyah, G. (2023, 11 Mei 2026). Emisi karbon pariwisata ditargetkan berkurang 50 persen pada 2030. Diakses dari: <https://esgnow.republika.co.id/berita/s677sf463/>
- Ayu, I. G., & Budiasih, N. (2023). Konstruksi model sustainability report pada hotel bintang lima di Bali. *Jurnal Akuntansi*, 33(9), 2421–2440. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i09.p13>
- Azevedo, G., Oliveira, J., Sousa, I., Borges, M. F., Tavares, M. C., & Vale, J. (2025). Disclosure of sustainability information under the corporate social responsibility directive: the degree of compliance of portuguese stock index companies. *International Journal of Financial Studies*, 13(1), 1–24. <https://doi.org/10.3390/ijfs13010013>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Berliandaldo, M., Chodiq, A., & Fryantoni, D. (2021). Kolaborasi dan sinergitas antar stakeholder dalam pembangunan berkelanjutan sektor pariwisata di kebun raya cibinong. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 221–234. <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/179/158>
- Daromes, F. E., Holly, A., & Loeferdy, M. (2023). Analisis aspek materialitas dalam pelaporan keberlanjutan. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(1), 1–17. <https://doi.org/10.22225/we.22.1.2023.1-17>
- Eriyanti, Y., & Fitri, A. (2022). Pengaruh pengungkapan sustainability reporting berdasarkan GRI standards terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi perusahaan non keuangan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 145–154. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v9i1.10272>
- Farisyi, S., Musadieg, M. Al, Utami, H. N., & Damayanti, C. R. (2022). A systematic literature review: determinants of sustainability reporting in developing countries. *Sustainability (Switzerland)*, 14(16), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su141610222>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph>
- GRI. (2022). *The GRI perspective: esg standards, frameworks and everything in between*. 4. <https://www.globalreporting.org/public-policy/the-reporting-landscape/>
- GRI. (2024). GRI standards 2021. In *Global Reporting Initiatives* (p. 958). <https://www.globalreporting.org>
- Gutama, M. R., & Sisdianto, E. (2024). Implementasi GRI di Indonesia: tantangan dan manfaat bagi perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 324–338. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3167>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Hanafi, A. A., Lestari, C. W., Suwarno, E. M., & Arifin, L. S. (2025). Analisis pengungkapan sustainability report berdasarkan GRI standards pada perusahaan energi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi)*, 5(1), 326–343. <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB> Vol
- Hapsari, S. W. (2021). Sustainability report disclosure evaluation based on global reporting initiative (GRI standard (a case study at PT PLN (persero) 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–22. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7571>
- Iznillah, M. L., Saidi, J., Rasuli, M., & Nasrizal, N. (2024). Reaksi investor terhadap corporate sustainability performance: a review of literature using stakeholder theory. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 4(2), 300–311. <https://doi.org/10.56870/4pce9r80>
- Keandre, K., & Sukoharsono, E. G. (2024). Studi pengungkapan kinerja keberlanjutan pada PT Sido Muncul tbk berdasarkan global reporting initiative (GRI) index periode 2020-2022. *REAKSI (Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi)*, 3(4), 1050–1064. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2024.3.4.409>
- Kemenparekraf RI. (2020). Cakupan aktivitas pariwisata dan ekonomi kreatif dalam klasifikasi baku lapangan usaha indonesia (KBLI) 2020. In Y. A. Sanjaya, A. R. Setia, & R. C. Utami (Eds.), *Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. <https://kemenpar.go.id/klasifikasi-baku-lapangan-usaha-indonesia-pariwisata/cakupan-aktivitas-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-dalam-klasifikasi-baku-lapangan-usaha-indonesia-kbli-2020>
- Kementerian Pariwisata. (2025). *Rencana strategis kementerian pariwisata 2025-2029*. <https://api.kemenpar.go.id>
- Khaddafi, M., Wibowo, H., Safitri, I., Zahra, S. A., & Salsabila, V. A. (2025). Analisis penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian akuntansi : studi literatur pada jurnal nasional terakreditasi. *Jurnal Intelek Dan*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Cendikiawan Nusantara, 2(3), 4025–4031.
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

KPMG Survey of Sustainability Reporting. (2024, 4 April 2026). *GRI impact report 2024*. Diakses dari: <https://fr.zone-secure.net/534282/2417026/#page=1>

Kusumah, G. (2025, 11 Mei 2026). Destinasi pariwisata di Indonesia yang terancam oleh perubahan iklim. Diakses dari: <https://mpar.upi.edu/destinasi-pariwisatadi-indonesia-yang-terancam-oleh-perubahan-iklim/>

Limarwati, D., Alfiyani, Y. S. R., & Firmansyah, A. (2024). Laporan keberlanjutan: manfaat dan perkembangan standar. *Jurnalku*, 4(1), 101–112.
<https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i1.635>

Lindrawati, L., Laurensia, L., & Susanto, A. (2025). Laporan keberlanjutan pada kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 11(1), 87–100.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26486/jramb.v11i1.4514>

Luga, L. R., Mitani, W., & Jaeng, W. M. Y. (2025). *Analisis pengungkapan sustainability report berdasarkan GRI standards pada PT Bank Central Asia, tbk dan PT Bank Mandiri (persero), tbk (studi kasus pada bursa efek indonesia)*. 12(3), 181–204. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PROJEMEN>

Meutia, I., Kartasari, S. F., & Yaacob, Z. (2022). Stakeholder or legitimacy theory? the rationale behind a company's materiality analysis: evidence from Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(13), 1–20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su14137763>

Montañés-Del Río, M. Á., Rodríguez-Cornejo, V., Rodríguez-Castro, P. I., & Herrera-Madueño, J. (2025). The implementation of corporate social responsibility policies in the tourism industry and sustainable development goals: A review of progress, challenges, and opportunities. *Sustainability (Switzerland)*, 17(13), 1–30. <https://doi.org/10.3390/su17136044>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Morosan-Danila, L., Bordeianu, O.-M., & Grigoras-Ichim, C.-E. (2024). Tourism and financial transparency: the role of sustainability reporting in shaping the future of tourism. *Revista de Turism - Studii Si Cercetari in Turism*, null(37), 97–104. <https://research.ebsco.com/linkprocessor/plink?id=9d18edb9-86bc-375c-950b-5771110120b0>
- Mufida, F. A., Ekasari, K., & Wahyuni, H. (2024). Disclosure of sustainability report based on GRI 300 on agricultural companies listed on The Indonesia Stock Exchange the year 2020-2022. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 3(5), 472–486. <https://doi.org/10.54408/jabter.v3i5.286>
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 2(3), 793–800. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/index>
- Ogunode, O. A. (2022). Legitimacy theory and environmental accounting reporting and practice: a review. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 13(1), 17–28. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2022/v13i130345>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 51 /POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–15.
- Pajriah, P. N., Sulaksana, J., & Umyati, S. (2025). Dampak berganda (multiplier effect) objek wisata terhadap perekonomian masyarakat lokal. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 8(1), 203–212. <https://doi.org/10.52434/mja.v8i1.42443>
- Pertiwi, V. I., & Harmawan, B. N. (2022). Tourism management issues and its relationship with the sustainable development goals. *Jurnal Borneo Administrator*, 18(1), 51–64. <https://doi.org/10.24258/jba.v18i1.997>
- Prasetyo, W. H., Andini, A., Haussain Irsyad, A. D., Holiawati, H., & Ruhiyat, E. (2024). Analisa kepatuhan sustainability reporting pada PT Indocement Tungal Prakarsa tbk dan PT Semen Indonesia tbk berdasarkan GRI standards



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan ISO AA1000AP pada tahun 2022. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1451–1460. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.9585>

Pratama, S., & Firmansyah, A. (2023). Penerapan konsep keberlanjutan pada pelaku industri mice (meeting, incentives, conference, & exhibition) di indonesia. *Jurnalku*, 3(4), 375–389. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i4.550>

Puspita, N., & Jasman. (2022). Pengaruh laporan keberlanjutan (sustainability report) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63–69. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>

Putri, L. A. (2025). *Analisis komprehensif sustainability report pada perusahaan perbankan: perspektif kedalaman dan kualitas pengungkapan* [Politeknik Negeri Jakarta]. <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/30953>

Putri, Y. S. K. (2024). *Pengaruh corporate social responsibility (csr) terhadap kinerja perusahaan dan reputasi perusahaan sebagai variabel mediasi (studi pada perusahaan di indeks sri-kehati tahun 2017-2021)* [Universitas Jambi]. <https://repository.unja.ac.id/60763/>

PricewaterhouseCoopers Indonesia. (2023, 2 Maret 2026). *Tren dan arah sustainability report Indonesia di masa mendatang*. Diakses dari: <https://pwc.to/3sMdciv>

Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 227–242. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>

Rusu, T. M., Odagiu, A., Pop, H., & Paulette, L. (2024). Sustainability performance reporting. *Sustainability (Switzerland)*, 16(19). <https://doi.org/10.3390/su16198538>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Sahira, W.S. (2023, 11 Mei 2026). Indonesia targetkan emisi karbon di sektor pariwisata berkurang hingga 50 persen pada 2030. Diakses dari: <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5483388/>
- Salihin. (2025). Pengaruh pengembangan pariwisata terhadap perekonomian lokal di kawasan wisata Pantai Senggigi, Lombok. *Tourism and Hospitality Research*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.70716/thr.v1i1.53>
- Sarkar, P. (2025, 5 April 2026). *Global tourism returns to pre-pandemics levels in 2024: UN report*. Diakses dari: <https://www.travelandtourworld.com/news/article/global-tourism-returns-topre-pandemic-levels-in-2024-un-report/>
- Senanayake, M., Harymawan, I., Dorfleitner, G., Lee, S., Rhee, J. H., & Ok, Y. S. (2024). Toward more nature-positive outcomes: a review of corporate disclosure and decision making on biodiversity. *Sustainability (Switzerland)*, 16(18), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su16188110>
- Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. In Sutopo (Ed.), *Alfabeta* (2nd ed.). ALFABETA.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: primer, sekunder, dan tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Wijaya, P. Y., Rukmiyati, N. M. S., & Tuwi, I. W. (2024). Kualitas sustainability reporting pada international hotel chains (studi kasus Marriot international). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 347–363. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Ye, J., Sotiriadis, M., Dimou, I., Shen, S., & Koufopoulos, D. (2025). Suggesting a tourism industry-specific environmental, social and corporate governance (ESG) reporting framework. *Tourism Management*, 109. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2025.105156>



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kertas Kerja Analisis Pengungkapan

No.	Kode GRI	Item Pengungkapan	PANR								DYAN							
			2023				2024				2023				2024			
			Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.
Standar Universal																		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021																		
1) Organisasi dan Praktik Pelaporan																		
Jakarta	2-1	Rincian organisasi	1	✓	hlm. 11-13, 16, 19-20	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-1, 102-5, 102-3, 102-4	1	✓	hlm. 26-27, 48-51, 53, 56-57	sesuai standar 2021	1	✓	hlm. 27-29	diungkapkan	1	✓	hlm. 30	diungkapkan
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	1	✓	4	terdapat pernyataan singkat mengenai entitas yang masuk dalam laporan keberlanjutan, tapi tidak tercantum dalam index	0	×	N/A		1	✓	hlm. 12, 14	diungkapkan	1	✓	hlm. 12, 36	diungkapkan
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	1	✓	hlm. 4, 10	terdapat uraiannya tapi tidak ada pada GRI Index	1	✓	hlm. 26, 137, 147	sesuai standar 2021	1	✓	hlm. 13, 14, 20	diungkapkan	1	✓	hlm. 13, 21	diungkapkan
	2-4	Penyajian kembali informasi	0	×	N/A		1	✓	hlm. 80	tidak tercantum dalam index GRI namun penjelasannya relevan dengan GRI 2-4 dimana hlm tersebut menyatakan bahwa tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi dari tahun sebelumnya	1	✓	hlm. 15	diungkapkan	1	✓	hlm. 13	diungkapkan
	2-5	Penjamin eksternal	0	×	N/A		0	×	N/A		1	✓	hlm. 19	diungkapkan	1	✓	hlm. 21	diungkapkan
2) Aktivitas dan Pekerja																		
6	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	1	✓	hlm. 12-13, 17	pada gri 2016 terdapat dalam index 102-2, 102-9, 102-10	1	✓	hlm. 30-35, 69, 71	jika pada standar GRI 2016 terdapat pada index pengungkapan 102-2, 102-9, 102-10 dan terkait penjelasan aktivitas bisnis telah sesuai dengan index GRI 2021	1	✓	hlm. 68	diungkapkan	1	✓	hlm. 13, 32-34, 36, 55	* hlm. 32-34 yang menjelaskan tentang bisnis & kegiatan usaha, tidak terdapat pada rujukan index * hlm. 55 yang menjelaskan tentang kebijakan pemasok juga tidak terdapat pada rujukan index
7	2-7	Tenaga kerja	1	✓	hlm. 16	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-7	1	✓	hlm. 59	terdapat uraiannya namun tidak ada pada index GRI nya	1	✓	hlm. 79-81	diungkapkan	1	✓	hlm. 63-64	diungkapkan
8	2-8	Pekerja yang bukan pekerja	0	×	N/A		1	✓	hlm. 163	terdapat penjelasan singkat pada index tersebut terkait agent kerjasama (GRI 2-8a)	0	×	N/A	tidak diungkapkan & tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan	0	×	N/A	tidak diungkapkan & tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Kode GRI	Item Pengungkapan	PANR								DYAN								
			2023				2024				2023				2024				
			Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	
Standar Universal																			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021																			
3) Tata Kelola																			
Polisi Negeri Jakarta	9	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	1	✓	hlm. 15, 29	jika dalam standar 2016, terdapat pada index 102-18. Terkait struktur organisasi tidak ada index khususnya.	1	✓	hlm. 20, 21, 38, 96-97, 143	pada bagian ini, terdapat penjelasan singkat terkait komposisi tata kelola dan index yang digunakan sesuai standar 2021, namun ada yang mengacu pada standar GRI 2016 index 102-18	1	✓	hlm. 47, 56	diungkapkan	1	✓	hlm. 35, 41	diungkapkan
	10	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	0	×	N/A		1	✓	hlm. 109, 116-117	sesuai standar 2021	1	✓	hlm. 60, 61, 62	tidak tercantum dalam index, namun terdapat penjelasan singkat mengenai kualifikasi anggota dewan komisaris pada hlm. 60 & 61 dan pada hlm. 62 terdapat penjelasan bahwa index GRI 2-10 diungkapkan lebih lengkap pada annual report secara terpisah.	1	✓	hlm. 50	terdapat penjelasan sekilas terkait kebijakan pemilihan anggota dewan komisaris & direksi pada hlm. 50, tapi tidak secara detail dan belum memenuhi persyaratan GRI 2-10 dan terdapat penjelasan bahwa index GRI 2-10 diungkapkan lebih lengkap pada annual report secara terpisah.
	11	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	1	✓	hlm. 29	terdapat pernyataan singkat mengenai posisi tertinggi tata kelola perusahaan pada hlm.29, tapi tidak tercantum dalam index	1	✓	hlm. 20	tidak tercantum dalam index GRI	1	✓	hlm. 56	terdapat penjelasan singkat pengungkapannya pada hlm. 56, namun tidak tercantum dalam index GRI	1	✓	hlm. 41	terdapat penjelasan singkat tapi tidak secara eksplisit menyatakan siapa yang menjadi ketua badan tata kelola tertinggi dan tidak tercantum dalam index GRI
	12	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	1	✓	hlm. 33-34	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-30	1	✓	hlm. 14-18	pada pengungkapan ini, index pengungkapan sesuai standar 2021	0	×	N/A	tidak diungkapkan & tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan	0	×	N/A	tidak diungkapkan & tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan
	13	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	1	✓	hlm. 30	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-20	0	×	N/A		0	×	N/A	tidak diungkapkan & tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan	1	✓	hlm. 46	terdapat penjelasan singkat terkait delegasi tanggung jawab dan relevan dengan GRI 2-13, tapi belum sepenuhnya memenuhi persyaratan pelaporan dan tidak tercantum dalam index GRI
14	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	0	×	N/A		1	✓	hlm. 152	terdapat penjelasan singkat pada index tersebut (GRI 2-14a)	1	✓	hlm. 26	terdapat penjelasan singkat pengungkapannya pada hlm. 26, namun tidak tercantum dalam index GRI	1	✓	hlm. 27	diungkapkan	
15	2-15	Konflik kepentingan	1	✓	hlm. 30	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-25	1	✓	hlm. 47	sesuai standar 2021 (GRI 2-15a)	0	×	N/A	tidak diungkapkan namun terdapat penjelasan pada hlm. 62 bahwa uraian terkait terdapat dalam annual report	1	✓	hlm. 50	terdapat penjelasan sekilas terkait konflik kepentingan hlm. 50, tapi tidak secara detail dan belum memenuhi persyaratan GRI 2-15 dan terdapat penjelasan bahwa index GRI 2-15 diungkapkan lebih lengkap pada annual report secara terpisah.	

- Hak Cipta :**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 - Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kode GRI	Item Pengungkapan	PANR								DYAN										
		2023				2024				2023				2024						
		Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.			
Standar Universal																				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021																				
3) Tata Kelola																				
Negeri Jakarta	16 2-16	Komunikasi masalah penting	0	x	N/A			0	✓	N/A			0	x	N/A	tidak diungkapkan & tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan	0	x	N/A	tidak diungkapkan & tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan
	17 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	0	x	N/A			1	✓	hlm. 108, 122	sesuai standar 2021		0	x	N/A	tidak diungkapkan namun terdapat penjelasan pada hlm. 62 bahwa uraian terkait terdapat dalam annual report	1	✓	43-44, 50	tidak tercantum dalam index, tapi terdapat pengungkapan singkat pada hlm. 43-44 pada tabel pelatihan/seminar komisaris & direksi serta belum memenuhi persyaratan GRI 2-17
	18 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	1	✓	hlm. 31	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-28		1	✓	hlm. 108, 121	sesuai standar 2021		0	x	N/A	tidak diungkapkan namun terdapat penjelasan pada hlm. 62 bahwa uraian terkait terdapat dalam annual report	1	✓	hlm. 50	tidak tercantum dalam index, namun terdapat penjelasan singkat mengenai evaluasi kinerja pada hlm. 50 dan terdapat penjelasan bahwa index GRI 2-18
	19 2-19	Kebijakan remunerasi	1	✓	hlm. 31	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-35		1	✓	hlm. 122	sesuai standar 2021		1	✓	hlm. 62, 87	terdapat penjelasan singkat terkait remunerasi hlm.87, namun hanya dalam lingkup karyawan, tidak ada penjelasan remunerasi untuk anggota badan tata kelola tertinggi & eksekutif senior seperti yang disyaratkan oleh GRI	1	✓	hlm. 50, 72	terdapat penjelasan singkat terkait remunerasi hlm.72, namun hanya dalam lingkup karyawan, tidak ada penjelasan remunerasi untuk anggota badan tata kelola tertinggi & eksekutif senior seperti yang disyaratkan oleh GRI
	20 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	1	✓	hlm. 31	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-36, 102-37		1	✓	hlm. 122	terdapat uraian singkat pada hlm. 122, namun tidak tercantum dalam index GRI		1	✓	hlm. 87	dalam index GRI tercantum rujukan hlm. 87, dan belum terdapat penjelasan detail terkait pengungkapan tersebut	1	✓	hlm. 72	dalam index GRI tercantum rujukan hlm. 72, dan belum terdapat penjelasan detail terkait pengungkapan tersebut
21 2-21	Rasio kompensasi total tahunan	1	✓	hlm. 31	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-38, 102-39		0	x	N/A			0	x	N/A	tidak diungkapkan & tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan	0	x	N/A	tidak diungkapkan & tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan	



Hak Cipta mil

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kode GRI	Item Pengungkapan	PANR								DYAN								
		2023				2024				2023				2024				
		Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	
Standar Universal																		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021																		
4) Strategi, kebijakan, dan praktik																		
22	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan	1	✓	hlm 7-10	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-14 & 102-15	1	✓	hlm. 19-23	tidak diuraian secara eksplisit terkait strategi keberlanjutan tapi masih relevan dengan 2-22 pada standar 2021, namun tidak tercantum dalam index GRI	1	✓	22-26, 45	tidak tercantum dalam index GRI, namun terdapat penjelasan singkat mengenai strategi keberlanjutan pada hlm. 22-26 & 45 tapi tidak memenuhi seluruh persyaratan GRI-22	1	✓	hlm. 17, 24-25	diungkapkan
23	2-23	Komitmen kebijakan	1	✓	hlm. 14-15	pada gri 2016 terdapat dalam index 102-16	1	✓	hlm. 133-134, 140, 164	jika pada standar GRI 2016 terdapat pada index pengungkapan 102-16	1	✓	N/A	terdapat pengungkapan singkat terkait kebijakan keberlanjutan pada hlm. 42, namun tidak memenuhi seluruh persyaratan GRI 2-23 dan tidak tercantum dalam index GRI nya	1	✓	hlm. 17, 48	hlm. 17 mengungkapkan terkait strategi kebijakan secara general, komitmen kebijakan lebih spesifik diungkapkan pada hlm. 48 dalam kode etik dan tidak tercantum dlm index GRI
24	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A	tidak diungkapkan dan tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan	1	✓	hlm. 18	diungkapkan
25	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	0	×	N/A		1	✓	hlm. 148-150	terdapat uraian singkat terkait strategi keberlanjutan dan relevan dengan pelaporan 2-24, namun tidak tercantum dalam index GRI	0	×	N/A	tidak diungkapkan dan tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan	1	✓	hlm. 18, 19	tercantum dalam index tapi tidak secara eksplisit dijelaskan proses perbaikannya
26	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	1	✓	hlm. 32, 35-36	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-17	1	✓	hlm. 135-136	terdapat uraian singkat terkait sistem pelaporan pelanggaran dan relevan dengan pelaporan 2-26, namun tidak tercantum dalam index GRI	0	×	N/A	tidak diungkapkan dan tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan	1	✓	hlm. 20,61,73	secara parsial diungkapkan pada bbrapa bagian hlm. 20, 61, dan 73 tapi belum sepenuhnya memenuhi persyaratan GRI 2-26 dan tidak tercantum dalam index GRI
27	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	1	✓	hlm. 34, 36	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 419-1	1	✓	hlm. 133	terdapat uraian singkat perkara hukum & sanksi adm. dan relevan dengan pelaporan 2-27, namun tidak tercantum dalam index GRI	1	✓	hlm. 53	ada pengungkapan singkat pada hlm. 53 namun tidak tercantum index nya pada halaman index GRI	1	✓	hlm. 48, 54	diungkapkan
28	2-28	Asosiasi keanggotaan	1	✓	hlm. 18	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-13	1	✓	hlm.29	sesuai standar 2021	1	✓	hlm. 39	diungkapkan	1	✓	hlm. 38	diungkapkan
5) Keterlibatan pemangku kepentingan																		
29	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	1	✓	hlm. 25-26	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 102-40, 102-43	1	✓	hlm. 154, 166	terdapat pengungkapannya tapi tidak tercantum dalam index GRI	1	✓	hlm. 19	diungkapkan	1	✓	hlm. 20	diungkapkan
30	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A	tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan	0	×	N/A	tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan
Total pengungkapan		20				23				18				25				
Tingkat Kepatuhan		67%				77%				60%				83%				



- Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Kode GRI	Item Pengungkapan	PANR								DYAN									
			2023				2024				2023				2024					
			Score	Ceklist	Ref.		Ket.	Score	Ceklist	Ref.		Ket.	Score	Ceklist	Ref.		Ket.			
Standar Universal																				
GRI 3: Topik Material 2021																				
Teknik Negeri Jak	3-1	Proses untuk menentukan topik material	1	✓	hlm. 24	terdapat uraian singkat mengenai cara perusahaan menentukan topik material, tapi tidak tercantum dalam index GRI		1	✓	hlm. 152	terdapat uraian singkat mengenai cara perusahaan menentukan topik material, tapi tidak tercantum dalam index GRI		1	✓	hlm. 15, 16	diungkapkan	1	✓	hlm. 16	diungkapkan
	3-2	Daftar topik material	1	✓	hlm. 24	pada gri 2016 terdapat dalam index 102-47		1	✓	hlm. 152	sesuai standar 2021		1	✓	hlm. 15, 17	diungkapkan	1	✓	hlm. 16	diungkapkan
	3-3	Manajemen topik material	1	✓	hlm. 17, 25, 27-28, 39	terdapat indeks 103-1 (indeks GRI 2016), namun pengungkapannya belum sesuai dengan persyaratan pelaporan yg seharusnya		1	✓	hlm. 69, 155-156, 160	terdapat indeks 103-1 (indeks GRI 2016), namun pengungkapannya belum sesuai dengan persyaratan pelaporan yg seharusnya		0	×	N/A	tidak ada penjelasan kenapa tidak diungkapkan	1	✓	hlm. 63	terdapat pengungkapannya tapi belum diungkapkan di semua topik material
	Total pengungkapan		3				3				2				3					
Tingkat Kepatuhan		100%				100%				67%				100%						
Standar Topik																				
Topik Spesifik: Lingkup Ekonomi																				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016																				
34	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan di distribusikan	1	✓	hlm. 37-39	Secara general diungkapkan, tapi tidak eksplisit per masing-masing item dan pada index SR terlampir index GRI 201	1	✓	hlm. 161	dijelaskan secara eksplisit nilai yang didistribusikan dan relevan dengan GRI 201-1, tapi tidak tercantum dalam index GRI	1	✓	hlm. 65		1	✓	hlm. 53			
35	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim					0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A			
36	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya					0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A			
37	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah					0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016																				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016																				
40	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A			
41	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	0	×	N/A		0	×	N/A		1	✓	hlm. 67	Terdapat penjelasan terkait item ini di dalam SR nya, tapi tidak masuk ke dalam index GRI secara spesifik .	1	✓	hlm. 54	tidak secara eksplisit dijelaskan tapi masih relevan dengan GRI 203-2 dan tidak tercantum dalam index		
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016																				
GRI 205 :Antikorupsi 2016																				
43	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A			
44	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	1	✓	hlm. 36	sesuai	1	✓	hlm. 131	terdapat pemaparannya namun tidak ada pada index GRI	0	×	N/A		1	✓	hlm. 49, 131	tidak secara eksplisit dijelaskan tapi terdapat uraian tentang kebijakan anti korupsi		
45	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A			
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016																				
GRI 207: Pajak 2019																				
Total pengungkapan		2				2				2				3						
Tingkat Kepatuhan		12%				12%				12%				18%						



No.	Kode GRI	Item Pengungkapan	PANR								DYAN							
			2023				2024				2023				2024			
			Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.
Standar Topik																		
Topik Spesifik: Lingkup Lingkungan																		
GRI 301: Material 2016																		
GRI 3: Topik Material 2021																		
Kategori 1 GRI 302: Energi 2016	3-3	Manajemen topik material	0	×	N/A		0	×	N/A		1	✓	hlm. 70,71		1	✓	hlm. 57	
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	1	✓	hlm. 42	sesuai	1	✓	hlm. 172	diungkapkan jumlah penggunaan air perusahaan, tapi item ini tidak tercantum dalam index GRI	1	✓	hlm. 70		1	✓	hlm. 57	ada uraian terkait pemakaian listrik, tapi dalam bentuk rupiah bukan satuan listriknya
	302-3	Intensitas energi	0	×	N/A		0	×	N/A		1	✓	hlm. 70		0	×	hlm. 57	terdapat alasan bahwa karakter bisnis yang bergerak dalam industri MICE, membuat perusahaan tidak dapat menghitung jumlah dan intensitas energi yang digunakan
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	1	✓	hlm. 42	sesuai	0	×	N/A		1	✓	hlm. 70, 71-72	terdapat penjelasan terkait pengurangan energi yg dilakukan, tapi tidak tercantum dalam index GRI	1	✓	hlm. 57	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A	
GRI 3: Topik Material 2021																		
	3-3	Manajemen topik material	0	×	N/A		0	×	N/A		1	✓	hlm. 71		1	✓	hlm. 58	
GRI 303: Air dan Efluen 2018																		
63	303-5	Konsumsi air	1	✓	hlm. 42	sesuai	1	✓	hlm. 172	diungkapkan jumlah penggunaan air perusahaan, tapi item ini tidak tercantum dalam index GRI	1	✓	hlm. 71		1	✓	hlm. 58	
GRI 3: Topik Material 2021																		
	3-3	Manajemen topik material	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016																		
64	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	0	×	N/A		0	×	N/A		1	✓	hlm. 73		0	×	N/A	
65	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		1	✓	hlm. 58	
66	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A	
67	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A	

- Hak Cipta :
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta mil

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Kode GRI	Item Pengungkapan	PANR								DYAN							
			2023				2024				2023				2024			
			Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.
Standar Topik																		
Topik Spesifik: Lingkup Lingkungan																		
GRI 3: Topik Material 2021																		
3-3	3-3	Manajemen topik material	0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	N/A	
GRI 305: Emisi 2016																		
68	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	0	x	N/A		1	✓	hlm. 22	belum ada pemaparan lebih detail terkait perhitungan emisi dari masing-masing cakupan, belum sepenuhnya memenuhi syarat pelaporan	0	x	N/A		1	✓	hlm. 59	
69	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	0	x	N/A		1	✓	hlm. 22		0	x	N/A		1	✓	hlm. 59	
70	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	0	x	N/A		1	✓	hlm. 22		0	x	N/A		1	✓	hlm. 59	
71	305-4	Intensitas emisi GRK	0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	hlm. 59	terdapat alasan bahwa perusahaan belum melakukan perhitungan emisi GRK secara menyeluruh
72	305-5	Pengurangan emisi GRK	0	x	N/A		0	x	N/A		1	✓	hlm. 74-5	terdapat uraian mengenai anak perusahaan yg melakukan upaya pengurangan emisi, tapi tidak tercantum dalam index GRI	0	x	N/A	
GRI 3: Topik Material 2021																		
3-3	3-3	Manajemen topik material	0	x	N/A		0	x	N/A		1	✓	hlm. 76, 78		1	✓	hlm. 60	
GRI 306: Limbah 2016																		
75	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	N/A		1	✓	hlm. 60	
76	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah	0	x	N/A		0	x	N/A		1	✓	hlm. 76	terdapat uraian terkait pengelolaan limbah dan hasil signifikan dari langkah tsb, tapi item ini tidak tercantum dalam index	0	x	N/A	
77	306-3	Timbulan limbah	0	x	N/A		0	x	N/A		1	✓	hlm. 75-77	terdapat uraian singkat terkait item ini, tapi tidak tercantum dalam index GRI	1	✓	hlm. 61	terdapat uraian singkat terkait item ini, tapi tidak tercantum dalam index GRI
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016																		
Total pengungkapan			3				5				8				9			
Tingkat Kepatuhan			10%				16%				26%				29%			

JAKARTA

Hak Cipta mil

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Kode GRI	Item Pengungkapan	PANR								DYAN							
			2023				2024				2023				2024			
			Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.
Standar Topik																		
Topik Spesifik: Lingkup Sosial																		
GRI 3: Topik Material 2021																		
	3-3	Manajemen topik material	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		1	✓	hlm. 63	
GRI 401: Kepegawaian 2016																		
86	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	1	✓	hlm. 39	Secara general diungkapkan dan pada index SR terlampir index GRI 401	1	✓	hlm. 5, 59		1	✓	hlm. 86		1	✓	hlm. 71	
	87	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu	1	✓	hlm. 39	Secara general diungkapkan dan pada index SR terlampir index GRI 401	0	×	N/A		1	✓	hlm. 86	tercantum dalam index GRI tapi tidak ada uraian secara eksplisit terkait dengan tunjangan tersebut	1	✓	hlm. 71
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016																		
GRI 3: Topik Material 2021																		
	3-3	Manajemen topik material	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018																		
83	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	0	×	N/A		1	✓	hlm. 166	terdapat uraian singkat terkait kesiapan dan respons darurat, item ini terdapat dalam index namun dicantumkan secara general (GRI 403)	1	✓	hlm. 88		0	×	N/A	
85	403-3	Layanan kesehatan kerja	1	✓	hlm. 40	terdapat uraian singkat terkait layanan kesehatan yang diberikan kepada karyawan	1	✓	hlm. 165	terdapat uraian singkat terkait layanan kesehatan yang diberikan kepada karyawan item ini terdapat dalam index namun dicantumkan secara general (GRI 403)	0	×	N/A		0	×	N/A	
86	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	0	×	N/A													
87	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	0	×	N/A		0	×	N/A		1	✓	hlm. 88		1	✓	hlm. 73	
91	403-9	Kecelakaan kerja	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		1	✓	hlm. 73	
GRI 3: Topik Material 2021																		
	3-3	Manajemen topik material	0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A		0	×	N/A	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016																		
94	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	0	×	N/A		0	×	N/A		1	✓	hlm. 82-85		1	✓	hlm. 65-71	



- Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Kode GRI	Item Pengungkapan	PANR								DYAN							
			2023				2024				2023				2024			
			Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.	Score	Ceklist	Ref.	Ket.
Standar Topik																		
Topik Spesifik: Lingkup Sosial																		
GRI 3: Topik Material 2021																		
2	3-3	Manajemen topik material	0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	N/A	
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016																		
9	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	0	x	N/A		1	✓	hlm. 58-59, 165	sesuai	1	✓	Hlm. 79-81, 86-87	diungkapkan	1	✓	hlm. 63-64	
GRI 406: Nondiskriminasi 2016																		
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016																		
GRI 408: Pekerja Anak 2016																		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016																		
GRI 410: Praktik Keamanan 2016																		
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016																		
GRI 3: Topik Material 2021																		
	3-3	Manajemen topik material	0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	N/A	
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016																		
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	1	✓	hlm. 39	jika dalam standar 2016 terdapat pada index 413-1	1	✓	hlm. 167, 171	sesuai standar 2021	0	x	N/A		0	x	N/A	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016																		
GRI 415: Kebijakan Publik 2016																		
GRI 3: Topik Material 2021																		
	3-3	Manajemen topik material	0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	N/A	
GRI 416: Kesehatan dan Kesejahteraan Pelanggan 2016																		
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	1	✓	hlm. 40	sesuai	0	x	N/A		0	x	N/A		0	x	N/A	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016																		
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016																		
Total pengungkapan			5				5				6				6			
Tingkat Kepatuhan			14%				14%				17%				17%			



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2: Mapping Perubahan Standar Universal GRI 2016 ke Standar Universal GRI 2021

GRI Universal Standards 2021					GRI Universal Standards 2016				
GRI Standard Title	Disclosure Number	Disclosure Name Individual requirements ('a', 'b', 'c', etc.) are not listed here	Section	Page Number	GRI Standard Title	Disclosure Number	Disclosure Name Individual requirements ('a', 'b', 'c', etc.) are not listed here	Section	Page Number
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Organizational details	1. The organization and its reporting practices	p. 8	GRI 102: General Disclosures 2016	102-1	Name of the organization	1. Organizational profile	p. 7
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-3	Location of headquarters	1. Organizational profile	p. 8
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-4	Location of operations	1. Organizational profile	p. 8
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-5	Ownership and legal form	1. Organizational profile	p. 8
GRI 2: General Disclosures 2021	2-2	Entities included in the organization's sustainability reporting	1. The organization and its reporting practices	p. 9	GRI 102: General Disclosures 2016	102-45	Entities included in the consolidated financial statements	6. Reporting practice	p. 33
GRI 2: General Disclosures 2021	2-3	Reporting period, frequency and contact point	1. The organization and its reporting practices	p. 10	GRI 102: General Disclosures 2016	102-50	Reporting period	6. Reporting practice	p. 36
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-52	Reporting cycle	6. Reporting practice	p. 37
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-53	Contact point for questions regarding the report	6. Reporting practice	p. 37
GRI 2: General Disclosures 2021	2-4	Restatements of information	1. The organization and its reporting practices	p. 11	GRI 102: General Disclosures 2016	102-48	Restatements of information	6. Reporting practice	p. 35
GRI 2: General Disclosures 2021	2-5	External assurance	1. The organization and its reporting practices	p. 12	GRI 102: General Disclosures 2016	102-56	External assurance	6. Reporting practice	pp. 41-42
GRI 2: General Disclosures 2021	2-6	Activities, value chain, and other business relationships	2. Activities and workers	pp. 13-14	GRI 102: General Disclosures 2016	102-2	Activities, brands, products, and services	1. Organizational profile	p. 7
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-6	Markets served	1. Organizational profile	p. 8
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-7	Scale of the organization	1. Organizational profile	p. 9
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-9	Supply chain	1. Organizational profile	p. 11
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-10	Significant changes to the organization and its supply chain	1. Organizational profile	p. 12
GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Employees	2. Activities and workers	pp. 15-17	GRI 102: General Disclosures 2016	102-7-a-i	Scale of the organization (total number of employees)	1. Organizational profile	p. 9
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-8	Information on employees and other workers	1. Organizational profile	p. 10
GRI 2: General Disclosures 2021	2-8	Workers who are not employees	2. Activities and workers	pp. 18-19		102-8-d	Information on employees and other workers (information on workers who are not employees)	1. Organizational profile	p. 10
GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Governance structure and composition	3. Governance	p. 20	GRI 102: General Disclosures 2016	102-18	Governance structure	4. Governance	p. 18
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-22	Composition of the highest governance body and its committees	4. Governance	p. 19
GRI 2: General Disclosures 2021	2-10	Nomination and selection of the highest governance body	3. Governance	p. 21	GRI 102: General Disclosures 2016	102-24	Nominating and selecting the highest governance body	4. Governance	p. 20
GRI 2: General Disclosures 2021	2-11	Chair of the highest governance body	3. Governance	p. 22	GRI 102: General Disclosures 2016	102-23	Chair of the highest governance body	4. Governance	p. 20
GRI 2: General Disclosures 2021	2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	3. Governance	p. 23	GRI 102: General Disclosures 2016	102-21	Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	4. Governance	p. 19
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-26	Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	4. Governance	p. 21
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-29	Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	4. Governance	p. 22
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-30	Effectiveness of risk management processes	4. Governance	p. 22
GRI 2: General Disclosures 2021	2-13	Delegation of responsibility for managing impacts	3. Governance	p. 24	GRI 102: General Disclosures 2016	102-19	Delegating authority	4. Governance	p. 18
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-20	Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	4. Governance	p. 19
GRI 2: General Disclosures 2021	2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting	3. Governance	p. 25	GRI 102: General Disclosures 2016	102-32	Highest governance body's role in sustainability reporting	4. Governance	p. 23
GRI 2: General Disclosures 2021	2-15	Conflicts of interest	3. Governance	p. 26	GRI 102: General Disclosures 2016	102-25	Conflicts of interest	4. Governance	p. 21
GRI 2: General Disclosures 2021	2-16	Communication of critical concerns	3. Governance	p. 27	GRI 102: General Disclosures 2016	102-33	Communicating critical concerns	4. Governance	p. 23
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-34	Nature and total number of critical concerns	4. Governance	p. 24
GRI 2: General Disclosures 2021	2-17	Collective knowledge of the highest governance body	3. Governance	p. 28	GRI 102: General Disclosures 2016	102-27	Collective knowledge of highest governance body	4. Governance	p. 21
GRI 2: General Disclosures 2021	2-18	Evaluation of the performance of the highest governance body	3. Governance	p. 29	GRI 102: General Disclosures 2016	102-28	Evaluating the highest governance body's performance	4. Governance	p. 22
GRI 2: General Disclosures 2021	2-19	Remuneration policies	3. Governance	p. 30	GRI 102: General Disclosures 2016	102-35	Remuneration policies	4. Governance	p. 25
GRI 2: General Disclosures 2021	2-20	Process to determine remuneration	3. Governance	p. 31	GRI 102: General Disclosures 2016	102-36	Process for determining remuneration	4. Governance	p. 26
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-37	Stakeholders' involvement in remuneration	4. Governance	p. 26

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

GRI Universal Standards 2021					GRI Universal Standards 2016				
GRI Standard Title	Disclosure Number	Disclosure Name Individual requirements (a, 'b', 'c', etc.) are not listed here	Section	Page Number	GRI Standard Title	Disclosure Number	Disclosure Name Individual requirements (a, 'b', 'c', etc.) are not listed here	Section	Page Number
GRI 2: General Disclosures 2021	2-21	Annual total compensation ratio	3. Governance	pp. 32-33	GRI 102: General Disclosures 2016	102-38	Annual total compensation ratio	4. Governance	p. 27
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-39	Percentage increase in annual total compensation ratio	4. Governance	p. 28
GRI 2: General Disclosures 2021	2-22	Statement on sustainable development strategy	4. Strategy, policies and practices	p. 34	GRI 102: General Disclosures 2016	102-14	Statement from senior decision-maker	2. Strategy	p. 14
GRI 2: General Disclosures 2021	2-23	Policy commitments	4. Strategy, policies and practices	pp. 35-37	GRI 102: General Disclosures 2016	102-11	Precautionary Principle or approach	1. Organizational profile	p. 12
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-16	Values, principles, standards, and norms of behavior	3. Ethics and integrity	p. 16
GRI 2: General Disclosures 2021	2-24	Embedding policy commitments	4. Strategy, policies and practices	pp. 38-39	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
GRI 2: General Disclosures 2021	2-25	Processes to remediate negative impacts	4. Strategy, policies and practices	pp. 40-42	GRI 103: Management Approach 2016	103-2-c-vi	The management approach and its components (Grievance mechanisms)	N/A	pp. 8-10
GRI 2: General Disclosures 2021	2-26	Mechanisms for seeking advice and raising concerns	4. Strategy, policies and practices	p. 43	GRI 102: General Disclosures 2016	102-17	Mechanisms for advice and concerns about ethics	3. Ethics and integrity	p. 17
GRI 2: General Disclosures 2021	2-27	Compliance with laws and regulations	4. Strategy, policies and practices	pp. 44-45	GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations	2. Topic-specific disclosures	p. 6
					GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016	419-1	Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	2. Topic-specific disclosures	p. 6
GRI 2: General Disclosures 2021	2-28	Membership associations	4. Strategy, policies and practices	p. 46	GRI 102: General Disclosures 2016	102-13	Membership of associations	1. Organizational profile	p. 13
GRI 2: General Disclosures 2021	2-29	Approach to stakeholder engagement	5. Stakeholder engagement	pp. 47-48	GRI 102: General Disclosures 2016	102-40	List of stakeholder groups	5. Stakeholder engagement	p. 29
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-42	Identifying and selecting stakeholders	5. Stakeholder engagement	p. 31
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-43	Approach to stakeholder engagement	5. Stakeholder engagement	p. 31
GRI 2: General Disclosures 2021	2-30	Collective bargaining agreements	5. Stakeholder engagement	pp. 49-50	GRI 102: General Disclosures 2016	102-41	Collective bargaining agreements	5. Stakeholder engagement	p. 30
GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Process to determine material topics	2. Disclosures on material topics	pp. 16-17	GRI 102: General Disclosures 2016	102-46	Defining report content and topic Boundaries	6. Reporting practice	p. 34
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	List of material topics	2. Disclosures on material topics	p. 18	GRI 102: General Disclosures 2016	102-47	List of material topics	6. Reporting practice	p. 35
					GRI 102: General Disclosures 2016	102-49	Changes in reporting	6. Reporting practice	p. 36
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	2. Disclosures on material topics	pp. 19-23	GRI 102: General Disclosures 2016	102-11	Precautionary Principle or approach	1. Organizational profile	p. 12
					GRI 103: Management Approach 2016	Clauses 1.1 and 1.2	General requirements for reporting the management approach	N/A	p. 5
					GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	N/A	pp. 6-7
					GRI 103: Management Approach 2016	103-2	The management approach and its components	N/A	pp. 8-10
					GRI 103: Management Approach 2016	103-3	Evaluation of the management approach	N/A	p. 11

GRI Universal Standards 2021					GRI Universal Standards 2016				
GRI Standard Title	Disclosure Number	Disclosure Name Individual requirements (a, 'b', 'c', etc.) are not listed here	Section	Page Number	GRI Standard Title	Disclosure Number	Disclosure Name Individual requirements (a, 'b', 'c', etc.) are not listed here	Section	Page Number
Content that has moved to GRI 1: Foundation 2021									
GRI 1: Foundation 2021	N/A	Requirement 7: Publish a GR content index	3. Reporting in accordance with the GRI Standards	p. 16	GRI 102: General Disclosures 2016	102-55	GRI content index	6. Reporting practice	pp. 38-40
GRI 1: Foundation 2021	N/A	Publish a GRI content index	'Reporting with reference to the GRI Standards' at the end of section 3. Reporting in accordance with the GRI Standards	p. 18					
GRI 1: Foundation 2021	N/A	Requirement 8: Provide a statement of use	3. Reporting in accordance with the GRI Standards	pp. 16-17	GRI 102: General Disclosures 2016	102-54	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	6. Reporting practice	p. 37
Removed disclosures									
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	GRI 102: General Disclosures 2016	102-12	External initiatives	1. Organizational profile	p. 13
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	GRI 102: General Disclosures 2016	102-15	Key impacts, risks, and opportunities	2. Strategy	p. 15
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	GRI 102: General Disclosures 2016	102-31	Review of economic, environmental, and social topics	4. Governance	p. 23
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	GRI 102: General Disclosures 2016	102-44	Key topics and concerns raised	5. Stakeholder engagement	p. 32
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	GRI 102: General Disclosures 2016	102-51	Date of most recent report	6. Reporting practice	p. 36



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3: Lembar Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

1. Nama Mahasiswa : Marisa Dwi Irmawati
2. NIM : 2204431017
3. Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
4. Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Kepatuhan Dalam Pengungkapan *Sustainability Report* Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia
5. Dosen Pembimbing : Utami Puji Lestari, S.E.,Ak.,M.Ak.,Ph.D

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Dosen Pembimbing
1.	21/02/2026	Pengajuan judul skripsi	by- by-
2.	03/03/2026	Menyerahkan 10 lembar draft proposal skripsi (BAB I)	by- by-
3.	13/03/2026	Menyerahkan hasil revisi & 10 lembar draft proposal selanjutnya (BAB I & BAB II)	by- by-
4.	30/03/2026	Menyerahkan hasil revisi & 10 lembar draft proposal selanjutnya (BAB II)	by- by-
5.	07/04/2026	Menyerahkan hasil revisi & 10 lembar draft proposal selanjutnya (BAB II & BAB III)	by- by-
6.	14/04/2026	Menyerahkan hasil revisi & 10 lembar draft proposal selanjutnya (BAB II) & bagian daftar pustaka	by- by-
7.	15/04/2026	Finalisasi draft proposal skripsi	by- by-
8.	29/05/2026	Menyerahkan revisi proposal skripsi setelah seminar proposal	by- by-
9.	15/06/2026	Diskusi terkait proses analisis data penelitian	by- by-
10.	17/06/2026	Bimbingan draft BAB IV	by- by-
11.	25/06/2026	Bimbingan draft revisi BAB IV & BAB V	by- by-
12.	26/06/2026	Finalisasi draft skripsi	by- by-

Menyetujui KPS
Depok, 26 Juni 2026

(Dr. Titi Suhartati, S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak)

NIP. 196901111998022001